

Oleh:
Lutfiya Purwantiningtias

Skripsi ini mengkaji implementasi peraturan daerah Kota Surabaya tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok, difokuskan pada kawasan terbatas merokok di Samsat Surabaya Selatan. Dalam realitas sekarang, masyarakat ditempat-tempat umum dan di tempat kerja banyak sekali yang merokok, sedangkan orang yang tidak merokok telah menjadi korban, hak mereka untuk mendapatkan udara bersih terenggut karena udara kotor telah tercemari oleh asap rokok. Adanya *smooking area* atau ruang khusus untuk merokok yang belum berfungsi dengan baik.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi peraturan daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok? Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat dalam implementasi peraturan daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008 tentang kawasan terbatas merokok di Samsat Surabaya Selatan?. Dimaksudkan agar dapat mengetahui implementasi peraturan daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok dan menganalisa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi peraturan daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan *case study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, implementasi peraturan daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok sudah terwujud, tetapi studi kasus kawasan terbatas merokok di Samsat Surabaya Selatan belum terlaksana dengan baik, karena *smooking area* tidak berfungsi. Kedua, faktor pendukung implementasi adalah upaya sosialisasi pada seluruh instansi pemerintah dan swasta di seluruh Kota Surabaya. Faktor penghambat implementasi adalah tidak adanya sosialisasi terhadap masyarakat dan sikap tegas dalam menangani perokok di tempat yang bukan tempatnya.

[illegible]